

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan desain interior pada suatu bangunan menjadi hal yang esensial untuk dapat melihat siapakah klient dan apa fungsi sesungguhnya dari suatu ruang atau satu kesatuan bangunan itu sendiri. Selain itu dalam merancang, desainer harus dapat merasakan jiwa atau kekuatan dari suatu ruang agar nantinya segala aktivitas menjadi lebih optimal.

Berdasarkan analisis data literature dan data lapangan, usaha untuk menyelesaikan pernyataan masalah adalah dengan mengangkat fokus utama yang dapat menciptakan efisiensi ruang dan sirkulasi antar ruang yang berdampak pada kenyamanan pengguna *Islamic Center* serta mempertegas identitas dari *Islamic Center* Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Dalam perancangan *Islamic Center* Masjid UAD Kampus 4, ide solusi desain yang digunakan adalah konsep ketauladanan atas pemikiran ajaran islam K.H. Ahmad Dahlan dalam penyebaran Islam pada masa itu.

Konsep perancangan ini berdasarkan hasil kajian historis dan analisis tentang metode pendidikan K.H. Ahmad Dahlan dalam perspektif pendidikan Islam oleh Ma’Nun berjudul Metode Pendidikan K.H. Ahmad Dahlan tahun 2006 fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta hasil tesis penelitian *study* tokoh atau *Library Research* yang mengkaji tentang pemikiran teologi K.H. Ahmad Dahlan oleh Susianti BR Sitepu berjudul Pemikiran Teologi K.H. Ahmad Dahlan tahun 2016 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Berdasar kajian teori tersebut kemudian di implementasikan ke dalam perancangan *Islamic Center* Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang di kaitkan dengan teori “*Form Follows Function*” oleh Louis Henri Sullivan

1896 (*The tall building artistically considered*) dimana fungsionalisme di dalam arsitektur adalah prinsip arsitek yang mendesain suatu bangunan didasarkan pada tujuan dan fungsi bangunan tersebut.

Prinsip *Form Follows Function* Louis Sullivan :

1. Bentuk Mengikuti Fungsi (*Form Follows Function*)
2. Bangunan tidak harus terdiri dari bagian kepala, badan dan kaki
3. Fungsi sejalan/menyertai dengan wujud

Metode pemikiran dan karakteristik pendidikan K.H. Ahmad Dahlan :

1. **Bersifat praktis**, lebih menitiktekanankan amalan nyata dalam setiap lapangan kehidupan.
2. **Bersifat pemurnian**, yakni pemurnian ajaran islam kembali kepada Alquran dan sunnah dan ajarannya sesuai dengan perkembangan zaman
3. **Bersifat menggembirakan**, sebagai upaya menghilangkan kejenuhan dan kebosanan dalam proses belajar-mengajar
4. **Bersifat fleksibel dan dinamis**, lebih memberikan peluang yang begitu luas dalam mengembangkan metodenya sesuai dengan kemajuan dan perkembangan zaman.

Dalam perancangan Islamic Center Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta kemudian penulis menghadirkann konsep pemikiran K.H. Ahmad Dahlan yang dikaitkan dengan teori “*Form Follows Function*” untuk menciptakan keterpaduan fungsi antar ruang dan keselarasan desain interior modern “Kontemporer”.

B. Saran

1. Hasil perancangan Islamic Center ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memecahkan permasalahan yang ada pada interior Islamic Center Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta serta menjadi acuan perancangan selanjutnya.
2. Diharapkan mahasiswa lebih membuka pemikiran dalam mendesain untuk memperhatikan unsur sejarah dan lokalitas pada setiap desain interior yang ada pada rancangan desain.
3. Perancangan ini difokuskan pada penerapan konsep metode pendidikan pemikiran K.H. Ahmad Dahlan ke dalam rancangan interior Islamic Center Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Oleh sebab itu perlu lebih ditinjau pengolahan terapan pemikiran yang bersifat praktis, partisipatif, komunikatif, menggembirakan, fleksibel dan dinamis pada Interior Islamic Center, sehingga perancangan interior Islamic Center Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta lebih maksimal dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir Mulkam. (1990). *Pemikiran K.H. Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah dalam Perspektif Perubahan Sosial*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Budihardjo, Eko. 1997. *Tata Ruang Perkotaan*. Bandung : Alumni
- Ching, F.D., & Benggali, C. 2012, *Interior Design Illustrated*. New Jersey : John Wiley & Sons Inc.
- Curties, William. 1985. *Regionalism in Architecture*, dalam *Regionalism in Architecture* editor Robert Powel. Singapura: Concept Media.
- de Saussure Ferdinand. (1857-1913) *Course in General Linguistics: Was Published Posthumously, 1916*.
- Harun, Lukman. 1985. *Potret Dunia Islam*, Jakarta : Pustaka Panji Mas
- JogjaProv BAPPEDA. (2015-2016). *Jogja Masa Depan*. Diakses dari http://bappeda.jogjaprov.go.id/jogja_masa_depan/detail/Pengembangan-Wisata
- Katarina Widya. (2012). *Studi Bentuk Dan Elemen Arsitektur Masjid di Jakarta Dari Abad 18 – Abad 20*: Architecture Department, Faculty of Engeneering, Binus University Jl. K. H. Syahdan No. 9. Jakarta. 2012
- L. Hilberseimer. 1964. *Contemporary Architect 2*. Logos: Its Roots and Trends
- M. Pena, William. 2001. *Probleem Seeking An Architectural Programming Primer 4th Edition*.
- Merrell, F. (1995) *Peirce's Semiotics Now: A Primer*, Toronto: Canadian Scholars' Press.

Merrell, F. (1997) *Peirce, Sign and Meaning*, Toronto and London: University of Toronto Press.

Neufert, Ernst. 1936. *Architect's Data First Edition*. Jerman

Neufert Ernst. (2002). *Data Arsitek Jilid 2;Alih Bahasa, Sunarto Tjah*: Erlangga.

Ozkan, Suha. 1985. *Regionalism Within Modernism*. Dalam *Regionalism in Architecture*, editor Robert Powel. Singapura: Concept Media

Rupmoroto. 1981. *Seminar Arsitektur, Islamic Art Park*

Republika. (2009). *Dunia Islam Khazanah Masjid Mediteriana Islamic Center*.

Diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/khazanah/15/07/09/nr7i3l-gaya-mediterania-masjid-islamic-center-uad-yang-idealis-2habis>

Smithies, K.W. 1982. *Prinsip – Prinsip Perancangan Dalam Arsitektur*. Terjemahan, Aris.K.Onggodiputro. Bandung: Penerbit Intermatra.

